

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN
**MEMBIASAKAN CUCI TANGAN DENGAN AIR BERSIH DAN
SABUN**

TIM PENGUSUL :

Ir. NURUL HAYATI, M.Kes

NIDN : 0711086201

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
2019

MAKALAH PENYULUHAN PADA SISWA DI PANTI ASUHAN
MUSLIM JAMBANGAN SURABAYA JAWA TIMUR



MEMBIASAKAN CUCI TANGAN DENGAN AIR BERSIH DAN SABUN

OLEH :

Ir. NURUL HAYATI, M.Kes

NIDN : 0711086201

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
2019

LEMBAR PENGASAHAN

1. Judul Pengabdian :
Membiasakan Cuci Tangan Dengan Air Bersih Dan Sabun
2. Nama Mitra : Pantu Asuhan Yayasan Muslim Surabaya
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : **Ir. NURUL HAYATI, M.Kes**
 - b. NIDN : 0711086201
 - c. Jabatan Fungsional : Dosen
 - d. Program Study : Budidaya Perairan
 - e. Bidang Keahlian : Px. Parasiologi Ikan
 - f. Alamat Surel/Email : Dukuh Menanggal VI/3 Surabaya
nurulharis@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian :
 - c. Nama AnggotaII/Bidang Keahlian :
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 1 Orang
(Djuhrotun Sakdiyah / 2018140004)
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Jambangan Surabaya
 - b. Kabuoaten : Surabaya
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : +10 Km
6. Luaran yang dihasilkan : Lingkuan menjadi bersih dan Sehat
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan (Nopember - Desember)
8. Biaya Total Sumber Mandiri : Rp. 5.000.000,-
(*Lima Juta Rupiah*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,

Surabaya, Desember 2019
Ketua Peneliti,

Ir. A. KUSYAIRI, M.Si
NPP. 90.01.1.074

Ir. NURUL HAYATI, M.KES
NPP. 89.01.1.040

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Dr. Soetomo

Dr. Ir. FAJAR KURNIA HARTATI, MP
NPP. 95.01.1.198

RINGKASAN

Berdasarkan pelaksanaan hasil penyuluhan (Membiasakan Cuci Tangan dengan Air Bersih dan Sabun) pada siswa Panti Asuhan Muslim di Desa Jambangan, Kecamatan Jambangan Kabupaten Surabaya.

Saat ini masalah kurangnya menjaga kebersihan siswa, lingkungan (sanitasi) sangat berdampak sekali pada kesehatan. Maka dari itu edukasi “mencuci tangan sebelum makan, sangat penting dan berguna, Sangat penting dan berguna”.

Metode yang digunakan dengan penyuluhan dan diskusi, tanya jawab, antara lain :

- Dari air dan menggunakan sabun, menjadi higienis
- Lingkungan sanitasi, agar sehat

Siswa khususnya lebih mengerti tentang kebersihan, sanitasi, hidup sehat sehingga lebih hati-hati.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisa situasi

Edukasi tentang membiasakan cuci tangan dengan air dan sabun baik melalui media ; radio, Tv, Brosur namun dengan penyuluhan langsung diharapkan lebih mengena maupun efisien.

Mencuci tangan perlu untuk : sebelum dan sesudah masak, setelah buang air, sebelum tidur, setelah bermain, setelah memegang benda kotor, setelah mencuci popok bayi. Sedangkan menggunakan sabun, selain sebagai antiseptik juga sabun juga dapat membunuh kuman (mikroorganisme yang merugikan).

Telapak tangan bila tidak dicuci bersih khususnya dengan air mengalir dan sabun cair utamanya, karena tempatnya bakteri (kuman). Beberapa penyakit yang sering ditimbulkan, yaitu : diare, cacingan, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), infeksi usus. Diajurkan tidak menggunakan sabun batangan, karena sabun batangan bisa merupakan media penularan antar tangan. Kebanyakan masuknya kuman tersebut ketika sedang makan, sehingga sangat penting bagi kita untuk memcuci tangan lebih dahulu.

Perilaku hidup bersih, sehat, merupakan syarat mutlak bagi kita & Keluarga. Bila bersih, sehat (sanitasi) membuat daya tahan tubuh kita menjadi kuat pula, maka tidak mudah terserang penyakit (sehat).

Syarat air yang dianjurkan, yaitu :

- BAU : - air yang tidak sehat, berbau tajam (amis, busuk, dll)
- air yang bersih, adalah tidak berbau (tawar)
- Warna : Air yang sehat, tidak berwarna

Adapun sumber air bisa (air PDAM, aliran sungai yang tidak tercemar, juga air tanah dan air yang mengalir dari sumber tidak tercemar.

1.2. Permasalahan Mitra

Dari permasalahan di lingkungan panti asuhan tersebut, para siswa masih banyak (sering membeli makanan dan minuman yang ada diluar. artinya masih kurang mengetahui tentang minimalnya perilaku pada hidup bersih, sehat, maka diharapkan

- a. Bagaimana siswa mencuci dengan air bersih dengan dengan sabun
- b. Menanamkan pengetahuan pada siswa mencegah lebih baik dari mengobati.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Peningkatan Kualitas Hidup Sehat

Diharapkan dilingkungan siswa panti asuhan Muslim Surabaya Surabaya, Kecamatan Jambangan, menjadi lingkungan yang sehat (sanitasi sehat, perilaku sehat). Artinya siswa bisa mencegah diri (mencegah) dari penyakit, karena salah satu penyebab sakit dengan mencuci tangan, dapat dihindari dari penyakit (diare, ISPA, Kulit dst)

Siswa panti asuhan, bisa dikatakan masih anak-anak yang belum sepenuhnya mengerti kesehatan, juga masih rentan menderita penyakit misalnya : E.coli yang sering menyebabkan diare juga telur-telur (parasit) baik itu diudara, tanah penyebab penyebab penyakit cacangan.

Beberapa cara peningkatan kualitas Hidup Sehat

- a. Makanan 4 sehat 5 sempurna
- b. Hindari makanan yang terkontaminasi bakteri
- c. Mencuci tangan sebelum makan dan minum
- d. Peralatan makan & minum yang tidak dicuci dengan benar, maupun sumber airnya.
- e. Kontak langsung dari orang ke orang yang lupa mencuci tangan setelah buang air besar dapat menularkan bakteri, ini karena orang tersebut menyentuh makanan yang terkontaminasi.

- f. Membiaskan membuang sampah pada tempatnya.
- g. Buang air besar di WC.
- h. Mencuci tangan setelah bermain
- i. Membiasakan / harus air matang
- j. Cuci tangan setelah melakukan kontak hewan peliharaan, misal : burung, kucing, anjing dsb, karena pada bulu binatang tersebut banyak hidup hewan mikroorganisme yang merugikan.

2.2. Penerapan Manajemen Penyuluhan di Masyarakat diantaranya : penyuluhan tentang “MEMBIASAKAN CUCI TANGAN DENGAN AIR BERSIH DAN SABUN” DI SISWA PANTI ASUHAN MUSLIM, JAMBANGAN, SURABAYA JAWA TIMUR.

Setelah berjalan setiap hari Jum’at sore antara jam 16.00 – 17.00.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, 1 bulan (4x, setiap Jum'at Sore, antara jam 16.00 – 17.00) bulan Nopember 2019, yang meliputi :

- a) Persiapan (meliputi survey lokasi) = 2 minggu
- b) pelaksanaan penyuluhan (4x) setiap jum'at sore, pada bulan Nopember 2019 (tanggal 8, 15, 22, 29 Nopember 2019)
- c) Penyusunan pelaporan selama \pm 10 Hari

3.2. Metode yang dilakukan selama pengabdian masyarakat yaitu :

- Dialog langsung dengan sisiwa Panti Asuhan Muslim Surabaya
- Praktek langsung cara mencuci tangan yang benar, yaitu bagian telapak

tangan dibersihkan dengan sabun cair, lalu punggung tangan, sela-selajari, setelah dibilas dengan air mengalir, lalu keringkan dengan tisu.

Kebanyakan orang malas untuk memcuci tangan sebelum makan. Hampir 70% penyakit yang menyerang tubuh berasal dari tangan yang tidak bersih (steril), sehingga sangat penting bagi kita untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Juga perlunya menjaga lingkungan sekitar yang higienis dan sehat

BAB 4

KESIMPULAN DA SARAN

4.1. KESIMPULAN

Dari kesimpulan pengabdian masyarakat tentang memberikan cuci tangan dengan air dan sabun pada siswa panti asuhan Yayasan Muslim Jambangan Surabaya, didapat perubahan perilaku & tindakan, hidup sehat, misal :

- Sebelum makan, minum membiasakan mencuci tangan
- Setelah bermain juga mencuci tangan
- Menggunakan air yang sehat (layak), menggunakan sabun sebelum makan.
- Membuang sampah pada tempatnya
- Mamakan makanan yang sehat : 4 sehat & 5 sempurna

4.2. SARAN

Lebih baik menjaga kesehatan (preventif) misal mencuci tangan (dengan air bersih dan sabun agar sehat, daripada mengobati (sakit) yaitu Kuratif :

- a. Mencuci bersama berarti bersih bersama
- b. Mencuci tangan menghilangkan kuman & bakteri jahat (mikroorganisme yang merugikan)
- c. Bersih itu Sehat
- d. Bersih adalah bagian dari Iman.

PRAKATA

Dengan rachmad Allah SWT yang memberikan kelancaran pelaksanaan penyuluhan tentang Membiasakan Cuci Tangan dengan Air Bersih dan Sabun pada bulan Oktober dan November 2019 di Kelas SISWA Panti Asuhan Muslim Surabaya, Kecamatan Jambangan, Surabaya.

Kami haturkan terima kasih kepada Ketua Panti Asuhan Muslim Surabaya yang memberikan waktu (kesempatan) untuk penyuluhan.

Kami menyadari penyelenggaraan penyuluhan tersebut masih banyak kekurangan, maka segala kritik, masukan, saran kami harapkan, semoga pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan.

Surabaya, Nopember 2019

Penyusun,